BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1. Strategi Perancangan

Film dokumenter sangat menarik untuk diangkat dalam suatu masalah yang ada dalam di masyarakat untuk mengetahui semua hal tentang subjek yang akan dibahas.Karena masyarakat dapat lebih memahami apa yang disampaikan oleh narator, selain itu masyarakat juga akan lebih mudah menangkap inti dari film tersebut.Namun hal ini tidak akan tercapai apabila dalam perancangannya film dokumenter ini tidak disajikan secara menarik, maka dari itu, dalam perancangan film dokumenter ini akan dibuat secara bertahap. Ada beberapa sesi yang akan diuraikan dalam film dokumenter ini mulai dari makna sebuah subjek yang diangkat, permasalahan – permasalahan yang berhubungan dengan subjek tersebut, hingga kepada opini masyarakat sampai pada kesimpulan yang akan diuraikan pada sesi akhir. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat agar mudah menangkap inti dari film dokumenter ini.

3.1.1 Pendekatan Komunikasi

Pada pendekatan komunikasi, penulis memilih kepada pendekatan visual dan narasi yang dibawakan oleh personil band dengan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga *target audience* yang dituju dapat lebih mudah memahami isi dari film tersebut. Sedangkan untuk pendekatan verbal, akan disampaikan bahasa yang ringan yang mudah dimengerti. Hal ini dikarenakan *target audience* yang dituju merupakan masyarakat yang status sosialnya mencangkup seluruh kelas sosial.

3.1.2 Strategi Kreatif

Strategi yang dipilih dalam pembuatan film dokumenter ini adalah alur cerita yang disampaikan secara visual yang bermacam – macam seperti menunjukan sifat asli dari semua personil band, serta penggunaan bahasa yang disampaikannya pun sederhana sehubungan dengan *target audience* yang sudah di tentukan.

3.1.3. Strategi Media

Media adalah alat penghubung, perantara dan sarana serta saluran alat komunikasi untuk memperkenalkan dan mempromosikan pesan kepada target sasaran. Setiap media mempunyai kelebihan dan keterbatasan yang sangat berbeda, dari aspek efektif dan efesiensinya waktu, ruang dan biaya yang dianggarkan. Dalam penyampaian informasi kepada target sasaran dan tetap berorientasi pada tujuan perancangan, maka diperlukan media yang sesuai agar informasi dapat sampai dan dipahami dengan baik.

- **Media utama**

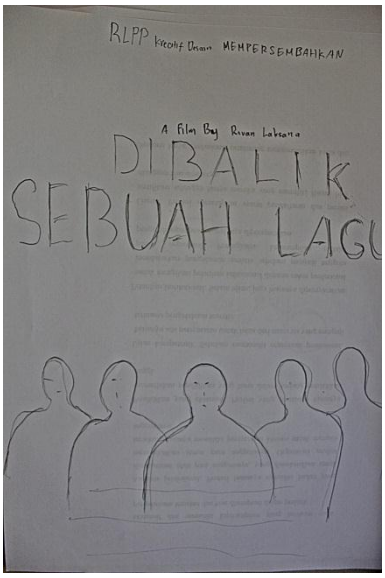
  Media utama yang dipilih adalah film dokumenter yang membahas tentang informasi Film Dokumenter JAVE Band dari mulai sejarah, cara bermusik dan membuat lagu, dan perkembanganya dari masa kemasa.

- **Media Pendukung**

  Beberapa media pendukung yang dipilih untuk menunjang media utama adalah sebagai berikut:

- **Poster**

Poster merupakan media untuk menarik perhatian para *audience*. Biaya produksi cukup rendah dan dapat menampung informasi-informasi secara lengkap.

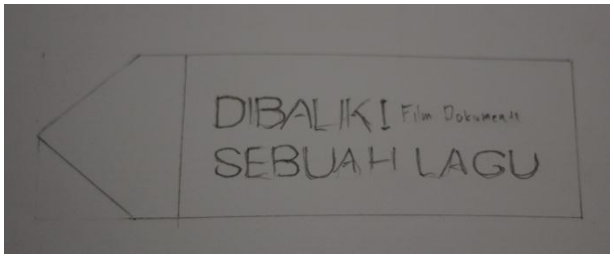


Gambar 3.1. : Sketsa Poster
Sumber: Dokumen Pribadi

- **Stiker**

Stiker adalah sebuah media promosi yang sangat akrab bagi kebanyakan masyarakat. Media ini mudah diaplikasikan dan dapat dibuat dengan berbagai ukuran tergantung ukuran. Mulai dari ukuran kecil yang pemasangannya hanya dengan membuka lapisan bawahnya dan kemudian di tempelkan di tempat yang kita inginkan, sampai yang berukuran besar yang memerlukan teknik tertentu dan memerlukan beberapa orang untuk menempelkannya. Dalam dunia *branding*, stiker di gunakan sebagai media penyampaian pesan yang menarik. Banyak orang menempelkan stiker

dimana-mana. Stiker dapat di buat dari beberapa bahan material menurut jenis perekat. Untuk itu, merancang stiker sebagai media informasi yang efektif untuk menginformasikan Film Dokumenter JAVE Band.



Gambar 3.2. : Sketsa Stiker

Sumber: Dokumen Pribadi

- ***T-shirt***

T-shirt adalah kaos yang biasa dipakai sehari-hari. Untuk mendukung media informasi tentang Film Dokumenter JAVE Band, akan membuat *T-shirt* sebagai media pendukung.

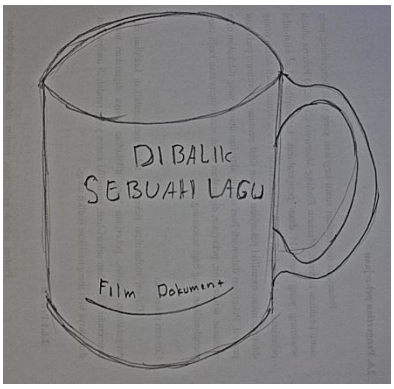


Gambar 3.3. : Sketsa *T-Shirt*

Sumber: Dokumen Pribadi

- ***Mug***

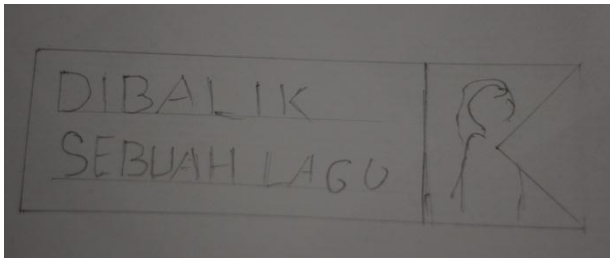
Mug atau dalam bahasa Indonesia-nya Gelas adalah sebuah gelas yang biasa ukurannya lebih besar dan lebih tinggi dari gelas biasa. Gelas ini akan di desain dengan menggunakan Stiker dan kemudian dilapisi dengan cat *Glossy* agar Stiker yang akan di tempelkan pada gelas lebih berkilau dan lebih kuat.



Gambar 3.4. : Sketsa *Mug*
Sumber: Dokumen Pribadi

- **Pembatas buku**

Pembatas buku, seperti namanya, berfungsi sebagai pembatas untuk buku, selain untuk membatasi buku, pembatas buku berguna agar buku yang kitabaca tetap mulus tanpa bekas lipatan penanda akibat tidak menggunakan pembatas buku. Untuk itu penulis membuat pembatas buku sebagai media pendukung untuk mendukung media utamanya yang berupa Film Dokumenter JAVE Band.

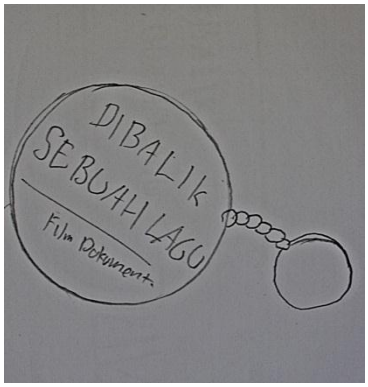


Gambar 3.5. : Sketsa Pembatas Buku

Sumber: Dokumen Pribadi

- **Gantungan kunci dan Pin**

Gantungan Kunci, seperti namanya, selain berfungsi sebagai gantungan, Gantungan Kunci ini berguna untuk pembuka botol dan pemberat kunci agar kunci tidak mudah hilang, selain untuk kunci gantungan ini dan pin pun dapat dipasang di Tas dan lain sebagainya. Untuk melengkapi media pendukung,membuat Gantungan Kunci dan pin sebagai media sekunder untuk mendukung media utama yang berupa Film Dokumenter JAVE Band.



Gambar 3.6. : Sketsa Gantungan Kunci

Sumber: Dokumen Pribadi

- **Tas *Totebag***

  Tas *Totebag*, seperti namanya, berfungsi sebagai tas seperti tas yang lainya, tetapi mempunyai ukuran yang kecil hanya bisa muat ukuran buku A4, fungsi lainya dengan membuat tas totebag ini sebagai tas *t-shirt*. Untuk itu penulis membuat tas totebag sebagai media pendukung untuk mendukung media utamanya yang berupa Film Dokumenter JAVE Band.

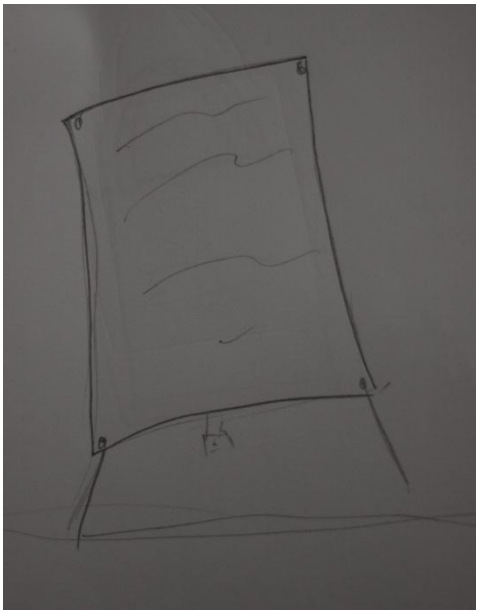


Gambar 3.7. : Sketsa Tas *Totebag*

Sumber: Dokumen Pribadi

- **Mini *Banner***

  Mini *banner* dibuat untuk sebagai media prmosi yang menarik untuk dilihat. Untuk itu penulis membuat Mini *Banner* sebagai media pendukung untuk mendukung media utamanya yang berupa Film Dokumenter JAVE Band.

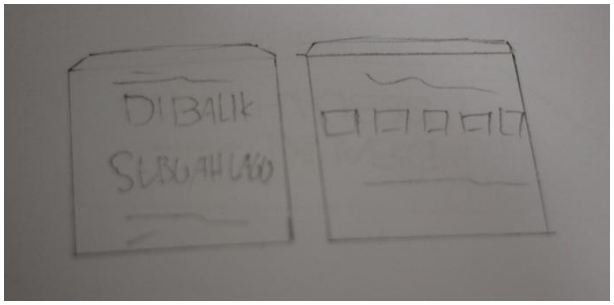


Gambar 3.8. : Sketsa Mini *banner*

Sumber: Dokumen Pribadi

- ***Dvd Cover***

  *Dvd Cover*dibuat untuk pengemasan kaset *dvd* yang akan digunakan untuk menyimpan data *video* film. Untuk itu penulis membuat *Dvd Cover* sebagai media pendukung untuk mendukung media utamanya yang berupa Film Dokumenter JAVE Band.



Gambar 3.9. : Sketsa *Dvd Cover*

Sumber: Dokumen Pribadi

3.1.4. Strategi Distribusi

Jadwal penyebaran film dokumenter JAVE Band dijadwalkan bersamaan dengan diselenggarakannya acara – acara musik dan seminar tentang musik. Tempat penayangannya di Bus Megaplex. Bus Megaplex merupakan tempat pemutaran film-film *independent* karya mahasiswa seluruh kota Bandung. Kemudian wilayah penyebaran film dokumenter ini dilakukan di utamakan kota Bandung terlebih dahulu . Dikarenakan segmentasi dari perancangan ini dikhususkan untuk siswa Sekolah Menengah dan Perguruan Tinggi se Bandung.

3.2. Konsep Visual

Konsep visual dalam pembuatan film dokumenter ini menggunakan elemen-elemen berupa tata suara, musik, tehnik pengambilan gambar dan elemen-elemen visual seperti fotografi, serta tipografi agar penyampain media informasi tersebut tidak membosankan dan menarik perhatian remaja serta mudah dimengerti.

3.2.1 Tata Suara

Proses perekaman dialog dalam film dokumenter ini dilakukan dengan cara, yaitu :

- Perekaman secara langsung atau dengan dialog. Yaitu bahasa komunikasi verbal yang digunakan semua karakter didalam maupun diluar cerita film (narasi)

- Bahasa bicara. Bahasa bicara mengacu pada pada jenis bahasa komunikasi verbal yang digunakan sebuah film. Beberapa yang perlu diperhatikan menyangkut bahasa

bicara adalah wilayah dan waktu. Kebanyakan menggunakan bahasa induk mereka masing-masing.

3.2.2 Musik

Musik merupakan salah satu elemen yang paling berperan penting dalam memperkuat *mood,* nuansa, serta suasana sebuah film. Musik dapat kita kelompokan menjadi 2 macam, yakni ilustrasi musik dan lagu. Ilustrasi musik yaitu musik latar yang mengiringi aksi selama cerita berjalan, sedangkan lagu yaitu pengiring sebuah film yang membentuk karakter serta *mood* suasana adegannya.

3.2.3 Teknik Pengambilan Gambar

Pengambilan gambar film dokumenter ini dilakukan dengan cara, yaitu:

- Sudut pengambilan gambar. Sudut kamera adalah sudut pandang kamera terhadap obyek yang berada dalam *frame*.
- Ukuran gambar. Menggunakan *aspect ratio* perbandingan ukuran lebar serta tinggi *frame*.
- Gerakan kamera. Pergerakan kamera berfungsi umumnya untuk mengikuti pergerakan seorang karakter serta obyek.
- Pergerakan kamera juga sering digunakan untuk menggambarkan situasi dan suasana sebuah lokasi atau suatu panorama.
- Gerakan objek. Secara umum komposisi pengambilan gambar terkait dengan posisi obyek dalam *frame* dapat dikelompokan dua jenis, yakni komposisi simetrik dan komposisi dinamik.

    - Komposisi simetrik sifatnya statis. Obyek terletak persis ditengah-tengah *frame* dan proporsi ruang disisi kanan dan kiri obyek relatif seimbang.



Gambar 3.10. : Komposisi Simetrik

Sumber: Dokumen Pribadi

- Komposisi dinamik sifatnya fleksibel dan posisi obyek dapat berubah sejalan dengan waktu.



Gambar 3.11. : Komposisi Dinamik

Sumber: Dokumen Pribadi

3.3. Format Film

Format film yang akan digunakan adalah format video digital dengan resolusi *full High Definition* 1920x1080 *pixel*. Pemutaran film ini menggunakan media proyektor dan DVD *player*, maka format film akan dibagi menjadi dua resolusi. Untuk pemutaran dengan proyektor menggunakan resolusi 1920x1080 *pixel* dengan *frame rate* 25fps, tetapi pada saat ini masih jarang alat pemutar video beresolusi *full High Definition* maka dibuat alternatif lain menggunakan resolusi 1280x720 *pixel* atau *High*

Definition, sedangkan untuk resolusi DVD adalah 720x480 *pixel*. Studi visual pada film dokumenter ini menggunakan pengembangan pengambilan gambar film dokumenter yang berjudul "*Bandung Kampung Metal (Ujung Berung Rebels)", "Pemberontakan Dari Ujung Berung"*OASIS Metro TV, "*Tribute to The Cure"*MTV, *"Pearl Jam Twenty"*film dokumenter band Pearl jam. Penggunaan referensi film tersebut dikarenakan banyak unsur musik yang terkait. Objek filmnya pun banyak mengambil Band – Band yang dahulu dipandang sebelah mata tetapi pada saat ini sudah menjadi Band yang besar.

3.4. Tata Letak

Layout atau tata letak yang meliputi penempatan semua unsur desain gambar (Fotografi), teks dan sebagainya. *Layout* yang menarik merupakan jalur untuk mendapatkan perhatian pembaca dan mengikatnya supaya benar-benar dilihat, dibaca, dan dipahami pesan-pesan apa yang disampaikan.

Layout yang digunakan dalam setiap media informasi tentang Film Dokumenter JAVE Band ini adalah peletakan visualisasi yang lebih ditonjolkan. Hal ini dimaksudkan agar ketika target sasarannya melihat media tersebut dapat langsung fokus pada visual kemudian tertarik untuk membaca setiap informasi didalam film tersebut.



Gambar 3.12. : Tata Letak

Sumber: Dokumen Pribadi

3.5. Tipografi

Pemilihan huruf yang baik harus mengarah pada tingkat keterbacaan yang tinggi dan menarik, selain itu bentuk tipografi juga harus menggambarkan karakter dari pesan yang disampaikan. Desain huruf tertentu dapat menciptakan kesan atau karakteristik sebuah objek. Pada perancangan media informasi Film Dokumenter JAVE Band ini mengunakan jenis huruf tipografi*Kill The Lights, Icklips, La Quince de M, Kalinga, Walkway* dan *Kokila.*

Kill The Lights

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
0123456789
.,?!')("&-

Icklips

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
0123456789
.,?!')("&-

La Quince de M

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
0123456789
!5

Kalinga

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
0123456789
.,?!')("&-

Kokila

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
0123456789
.,?!')("&-

Walkway

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
0123456789
.,?!')("&-

3.6. Warna

Setiap warna memiliki karakteristik tertentu, yang dimaksudkan dengan karakteristik dalam hal ini adalah ciri-ciri atau sifat khas yang dimiliki oleh suatu warna. setiap warna memiliki suatu makna yang luas dan menunjukan suatu perlambangan. Menggunakan kombinasi warna-warna yang menarik dan tidak melelahkan *audience*. Pemilihan dan kombinasi warna disesuaikan dengan kesan yang ingin ditampilkan yaitu kesan megah, elegan, tetapi sederhana dan lain - lain . Warna yang dipakai dalam perancangan media film dokumenter ini adalah:



C:76 R:35
M:71 G:31
Y:62 B:32
K:82 #231F20



C:98 R:13
M:92 G:18
Y:46 B:52
K:54 #0D1234



C:100 R:25
M:99 G:21
Y:36 B:70
K:44 #191546



C:0 R:254
M:0 G:252
Y:6 B:239
K:0 #FEFCEF

3.7. Materi Pesan

Dalam penyampaiannya, perancangan ini memerlukan konsep yang menarik untuk disampaikan kepada masyarakat melalui media informasi yang berupa Film Dokumenter. Adapun materi yang ingin disampaikan adalah :

- Menginformasikan kehidupan bermusik itu tidak mudah.
- Menginformasikan aktifitas apa saja yang dilakukan para personil JAVE Band untuk menghasilkan sebuah musik.